

11 ORANG TEWAS MENGENASKAN

Minibus Tabrakan dengan KA Probowangi di Lumajang, Sopir Potensi Jadi Tersangka

SURABAYA (IM) – Pihak kepolisian masih menyelidiki kasus kecelakaan maut antara Kereta Api Probowangi dengan minibus Elf di Lumajang, Jawa Timur, yang menyebabkan 11 orang korban tewas. Sopir minibus teranca, jadi tersangka.

Polda Jawa Timur diback up Tim Traffic Accident Analysis atau TAA Mabes Polri masih mengumpulkan bukti untuk menetapkan tersangka atas hilangnya 11 nyawa dalam kecelakaan maut tersebut. Sopir minibus elf berpotensi menjadi tersangka karena unsur kelalaian.

Pernyataan tersebut disampaikan Dir Lantas Polda Jawa Timur, Kombes Pol Komarudin usai acara pemberian santunan kepada keluarga korban kecelakaan.

Sejauh ini, polisi telah memeriksa enam saksi dari lokasi kejadian di antaranya sopir sendiri minibus Elf. Polisi juga terus mengumpulkan temuan di lapangan termasuk dugaan matinya system early warning atau sistem peringatan yang terpasang di perlintasan tanpa plang tersebut.

Sampai saat ini, tim

terus melaksanakan kegiatan pendalaman penyelidikan di tempat kejadian perkara (TKP) yang diback up langsung dengan TAA Mabes Polri terkait dengan tragedi kecelakaan diperkirakan ada unsur kelalaian.

Namun, polisi masih melakukan pendalaman sambil menunggu tim TAA yang masih di lapangan termasuk faktor-faktor yang menjadi pemicu kecelakaan. Akibat kelalaian yang mengakibatkan luka-luka dan meninggal dunia.

Kasus tersebut juga akan dilimpahkan ke fungsi reskrim. Dalam hal ini sopir berpotensi menjadi tersangka karena unsur kelalaian.

Diberitakan sebelumnya, minibus bernopol N 7646 T tertabrak Kereta Api Probowangi di perlintasan tak berpangal pintu di Dusun Prayuwana, Desa Ranupakis, Klakah Lumajang pada Minggu 19 November 2023 malam.

Sebanyak 11 korban tewas merupakan penumpang minibus. Diketahui, minibus mengangkut rombongan reuni SMA yang bertolak dari Banyuwangi menuju Surabaya.

• **luis**

FOTO: FRANS



SILATURAHMI KAOPS NCS POLRI DAN USTAZ ABDUL SOMAD

Kaops Nusantara Cooling System (Kaops NCS) Polri 2023-2024, Irlen Asep Edi Suheri beserta rombongan bersilaturahmi dengan Ustaz Abdul Somad di Pesantren Nurul Azhar, Rumbai, Pekanbaru, Selasa (21/11). Dikatakan UAS dalam silaturahmi tersebut, dalam ceramahnya ia senantiasa mengajak masyarakat untuk menjaga ketertiban dan jangan terpecah belah kendati beda pilihan harus mewujudkan Pemilu 2024 yang aman dan damai.

Jelang Tahun Baru, Polri Razia Tempat Hiburan Malam Cegah Peredaran Narkoba

Dititipidnarkoba Bareskrim Polri menyurati Pemprov DKI Jakarta terkait permintaan pencabutan izin kafe Kloud Sky Dining, di Senopati, Jakarta.

JAKARTA (IM) – Jelang Tahun Baru 2024, Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polriancarkan razia terhadap tempat-tempat hiburan malam untuk

mencegah peredaran gelap narkotika.

“Tahun baru sebentar lagi, tahun depan sudah tahun baru nih, kita mau razia tempat-tempat hiburan

semua, tempat hiburan malam kita razia, dan wajib dirazia, supaya peredaran narkotika bisa ditekan,” kata Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Brigjen Mukti Juhasa, kepada wartawan, Selasa (21/11).

Selama ini setiap menjelang tahun baru peredaran gelap narkoba semakin banyak terjadi. Mukti memberi contoh pengungkapan kasus pabrik narkoba rumahan di

Tangerang yang memproduksi banyak narkoba untuk stok perayaan tahun baru.

Mukti mengatakan, patroli razia akan digelar di seluruh wilayah Indonesia.

“Bukan hanya di Jakarta, se-Indonesia kita razia. Kalau perlu saya kirim tim ke sana,” ujar Mukti.

Pada Minggu (19/11), jajaran Direktorat Tindak Pidana Narkoba (Ditpid Narkoba) Bareskrim Polri menyegel tempat hiburan malam di Jalan Senopati, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Dari razia itu Polisi mengamankan dua wanita berinisial A dan O yang diduga sebagai pemilik ekstasi. Kedua wanita tersebut sedang dalam proses penyelidikan oleh tim penyidik. Nantinya, para pekerja dan pemilik kafe juga akan diperiksa. “Semua pengurus dari kafe dan manajernya semua akan kita panggil,” kata Mukti.

Cabut Izin Kafe

Direktorat Tindak Pidana Narkoba (Ditpidnarkoba) Bareskrim Polri menyurati Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta terkait permintaan pencabutan izin kafe Kloud Sky Dining, di Kawasan Senopati, Jakarta.

Seperti diketahui, tempat hiburan malam itu sudah disegel oleh penyidik Ditpidnarkoba setelah ditemukan sejumlah butir narkoba jenis ekstasi dan pil happy five di tempat hiburan malam tersebut.

“Kita bersurat ke Pemprov DKI coba dipertimbangkan, dikaji apakah dicabut izinnya,” kata Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Mukti Juhasa saat dikonfirmasi, Selasa (21/11).

Mukti mengungkapkan, surat tersebut sudah dilayangkan pada Senin (20/11) kemarin. • **luis**

KASUS PENIPUAN TIKET KONSER COLDPLAY Apesnya Reza Dituduh sebagai Penipu, padahal Dirinya Korban Ghisca Debora

JAKARTA (IM) – Reza (30), reseller tiket konser Coldplay di Jakarta, merasa nasibnya apes. Ia mengaku ditipu habis-habisan oleh seorang wanita bernama Ghisca Debora Aritonang (19), yang mengaku kenal dengan “orang dalam” sehingga bisa mendapat banyak tiket konser Coldplay.

Termakan bualan Ghisca, akhirnya Reza membeli banyak tiket untuk dijual lagi melalui media sosialnya. Tapi yang terjadi justru dirinya dituduh sebagai penipu oleh mereka yang ingin membeli tiket konser band asal Inggris tersebut. Padahal Reza sendiri merugi ratusan juta rupiah akibat tertipu Ghisca.

Reza mengaku mengenal Ghisca Debora Aritonang melalui jejaring reseller tiket konser.

“Teman-teman saya kebanyakan reseller dan jastip. Pasti saling membantu. Nah, kami langsung ketemuan saja karena saya punya kontak dia,” ujar Reza saat dijumpai di Mapolres Metro Jakarta Pusat, Senin (20/11).

Melalui WhatsApp, Reza menyampaikan keinginannya untuk membeli banyak tiket konser Coldplay kepada Ghisca. Totalnya, sekitar 95 tiket dari berbagai kategori kursi penonton.

Ghisca pun menyambutnya keinginan Reza. Lalu mereka melanjutkan dengan pertemuan tanggal 7 Oktober 2023.

“Dia (Ghisca) waktu itu ngomongnya (tiket konser Coldplay yang ditawarkan), komplimen dari Kementerian Pariwisata,” lanjut Reza.

Singkat cerita, setelah bernegosiasi harga, dicapai keputusan Ghisca akan me-

nyediakan tiket konser Coldplay sesuai permintaan Reza, yakni 95 tiket. Reza sendiri mentransfer uang sebesar Rp 437 juta ke rekening Ghisca.

Akan tetapi, hingga dua hari sebelum konser berlangsung, tiket yang dijanjikan tak kunjung datang sehingga Reza meminta uang dikembalikan.

“Waktu H-2, saya sudah yakin enggak mungkin ada tiketnya. Jadi, saya minta (uang kembali). Dia sempat transfer Rp 150 juta, tetapi responsnya berbelit-belit,” ujar Reza.

Pada waktu itu, Reza juga diburu oleh calon pembeli tiket. Bahkan, ia sampai dituduh melakukan penipuan dan penggelapan uang tiket konser. “Otomatis saya dikejar-kejar sama orang. Saya ini korban, tapi sudah jadi kayak buronan,” kata Reza.

Reza bersyukur karena polisi telah menangkap dan menahan Ghisca. Ia sangat berharap Ghisca mendapatkan hukuman setimpal. Ia juga berharap uang hasil kejahatannya bisa dikembalikan ke korban agar ia bisa mengembalikannya lagi ke customer-nya.

Reza beserta beberapa korban penipuan dan penggelapan Ghisca sudah menyuwa kuasa hukum untuk mewujudkan harapannya tersebut. Ghisca ditetapkan menjadi tersangka dan ditahan di Polres Metro Jakarta Pusat sejak Jumat (17/11).

Ghisca kini telah ditahan di Rutan Polres Metro Jakarta Pusat. Wanita yang masih berstatus mahasiswa Universitas Trisakti itu dijerat dengan Pasal 378 tentang Penipuan dan atau 372 tentang Penggelapan dengan ancaman hukuman masing-masing empat tahun kurungan penjara. • **luis**



FOTO: FRANS

KAPOLRES METRO BEKASI KOTA HADIRI APEL PASUKAN KESIAPSIAGAAN BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Pol Dani Hamdani menghadiri Apel pasukan kesiapsiagaan Bencana Hidrometeorologi tingkat Kota Bekasi Tahun 2023 bersama unsur Forkopimda Kota Bekasi di Lapangan Apel Plaza Pemkot Bekasi, Selasa (21/11). Apel dipimpin Pj Wali Kota Bekasi R. Gani Muhammad yang sekaligus melantik pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Daerah Kota Bekasi.

Bareskrim Tangkap Lagi Seorang Pengedar Sindikat Narkoba Fredy Pratama di Bekasi

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri kembali menangkap seorang tersangka kasus tindak pidana narkoba yang merupakan anggota sindikat gembong narkoba Fredy Pratama (FP).

Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Brigjen Mukti Juhasa menyebut, tersangka yang ditangkap berinisial B. Penangkapan dilakukan di Bekasi, Jawa Barat.

“Sudah (B ditangkap), jadi itu terkait tindak pidana asalnya dia. Di Bekasi,” kata Mukti kepada wartawan, Selasa (21/11).

Tersangka B disebut berperan sebagai pihak yang membuat sejumlah rekening bank untuk aktivitas peredaran narkoba Fredy Pratama. Pengungkapan kasus narkoba jaringan Fredy Pratama terus dilakukan oleh penyidik kepolisian.

“Inisial B, tapi bukan selebgram dia orang biasa tapi jaringan Fredy Pratama. Jaringan Fredy Pratama ini enggak berenti, terus bergulir,” katanya.

Polri juga masih mengupayakan penangkapan terhadap Fredy selaku bos dari jaringan internasional peredaran gelap narkoba di Malaysia dan Indonesia. Fredy masih menjadi buronan atau masuk daftar pencarian orang (DPO) hingga saat ini. Fredy diduga berada di Thailand.

Koordinasi dengan Kepolisian Thailand, kata Mukti masih terus dilakukan untuk menangkap Fredy.

“Nangkap Fredy Pratama tidak semudah membalikkan telapak tangan, susah

ini, tapi kita maksimalkan dapat ya yang penting semua aset-aset, istrinya sudah diketahui dan akan kita amankan kita join dengan polisi Thailand,” kata

Sebelumnya Polri telah menangkap 44 anak buah Fredy Pratama terkait tindak pidana narkoba serta tindak pidana pencucian uang (TPPU). Fredy diduga mengendalikan peredaran gelap narkoba jenis sabu dan ekstasi di negara Indonesia dan Malaysia.

“Sehingga total tersangka yang telah ditangkap oleh Satgas Penanggulangan Narkoba sebanyak 44 tersangka,” ujar Kasatgas Penanggulangan Peredaran Gelap Narkoba Polri Irlen Asep Edi Suheri di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (3/10) lalu.

Fredy dikenal memiliki nama samaran The Secret, Cassanova, Mojopahit, dan Airbag. Ia juga disebut sudah mengubah identitas dan wajahnya lewat operasi plastik.

Terkait jaringan narkoba ini, setidaknya Polri telah menyita total Rp 75,62 miliar aset dari anak buah Fredy yang telah menjadi tersangka. Rincian total aset tersebut di antaranya sebanyak 20 tanah dan bangunan di berbagai wilayah senilai Rp 44 miliar. Kemudian ada 18 unit kendaraan atau senilai Rp 7,8 miliar telah disita. Terdapat juga uang tunai senilai Rp 22 miliar. Lalu, barang-barang mewah lain seperti perhiasan senilai Rp1,82 miliar. “Tim Satgas Penanggulangan Narkoba melakukan penyitaan aset tambahan dari jaringan FP senilai Rp 75,62 miliar,” ujar Asep. • **luis**

Polisi akan Seret Christopher si Penipu Jessica Iskandar yang Ditangkap di Thailand

JAKARTA (IM) – Polri menegakkan akan menyeret dan membawa Christopher Sfehanus Budianto (CSB), tersangka penipuan dan penggelapan, pulang ke Indonesia.

Kepala Divisi Hubungan Internasional Polri (Divhubinter), Irlen Pol Krishna Murti mengatakan, Christopher yang ditangkap oleh pihak keamanan Thailand akan digiring ke Polda Metro Jaya, Selasa (21/11) sore.

Christopher merupakan tersangka penipuan dan penggelapan dengan korban artis Jessica Iskandar.

“Hari ini sore tiba di Jakarta,” ujar Krishna kepada wartawan, Selasa (21/11).

Setelah tiba di Jakarta, tersangka Christopher akan langsung dibawa ke Mapolda Metro Jaya karena kasusnya tersebut diusut Polda Metro Jaya.

“Iya dibawa ke Polda Metro Jaya (untuk proses tindak lanjut),” kata Krishna.

Sebelumnya ditetapkan sebagai tersangka, penyidik kepolisian telah memanggil Christopher Stefanus hingga

dua kali. Namun, dari dua panggilan tersebut, Christopher tak pernah hadir.

Adapun laporan Jessica Iskandar atas kasus penipuan dan penggelapan mobil ini dilaporkan ke Polda Metro Jaya pada 15 Juni 2022. Saat itu, Christopher Stefanus dilaporkan dengan dugaan Pasal 378 KUHP dan atau Pasal 372 KUHP tentang Penipuan.

Kronologi Penangkapan

Irlen Krishna Murti mengatakan, Divisi Hubungan Internasional (Hubinter) sebelumnya telah mencari Christopher ke beberapa negara. Setelah diketahui bahwa Christopher berada di Thailand, lalu Krisna Murti meminta Atase Polri di Thailand dan bekerja sama dengan Kepolisian Thailand dan Imigrasi, melakukan penangkapan dan pemulangan Christopher ke Indonesia.

“Kepolisian Thailand sangat kooperatif dan membantu kami dalam menangkap yang bersangkutan ini. Saat ini yang bersangkutan

diamankan di Kepolisian Thailand,” tuturnya.

Kasus penipuan ini terjadi berawal dari rencana bisnis penitipan mobil yang dilakukan Jessica Iskandar. Jedar-sebutan untuk Jessica Iskandar -- menitipkan mobilnya kepada Christopher untuk disewakan.

Christopher lalu menawarkan Jedar untuk bisnis sewa mobil tersebut dan meminta sejumlah uang untuk menjalankan usaha tersebut. Percaya dengan Christopher, Jedar pun langsung mengirimkan uang sejumlah Rp10 miliar.

Namun, bisnis yang dijanjikan Christopher tidak sesuai dengan kenyataan. Jedar pun langsung melaporkan Christopher ke polisi lantaran tidak ada niat baik dari sang pelaku.

Christopher dilaporkan ke Polda Metro atas dugaan tindak pidana Pasal 378 dan/atau 372 KUHP tentang penipuan.

“Total ada 11 mobil. Uangnya ditotal Rp9,8 miliar. Ada perjanjian masing-masing,” ucap Jessica Iskandar. • **luis**



FOTO: ANT

APEL OPERASI AMAN CENDEKIA KAPUAS 2023

Personel Sat Brimob Polda Kalbar bersiaga di sebelah kendaraan taktis saat mengikuti apel gelar pasukan Operasi Aman Cendekia Kapuas 2023 di Polda Kalbar di Pontianak, Selasa (21/11). Sebanyak 2.394 personel Polda Kalbar dikerahkan untuk melaksanakan pengamanan Kongres HMI ke-32 dan Munas Kohati ke-25 di Pontianak pada 25-28 November 2023 yang akan dihadiri Presiden Jokowi.